

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan atau rencana penelitian ini berisikan penjelasan mengenai penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif serta penelitian yang bersifat eksperimental.

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan populasi atau sampel tertentu sebagai objeknya, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara acak, lalu dilakukan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data yang bersifat statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

Sugiyono menjelaskan, “dalam penelitian ini digunakan pendekatan kuantitatif. Karena, data yang dikumpulkan berupa angka-angka (numeric) yang pada akhirnya akan diolah dengan cara statistik. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik”.²

Sugiyono juga menambahkan “jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu eksperimen. Dengan demikian penelitian eksperimen dapat

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Administratif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 14.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 13.

diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan”.³

Rancangan penelitian yang digunakan yaitu *Pretest Posttest Control Group Design*. Adapun model rancangan yang akan digunakan peneliti adalah sebagai berikut:⁴

Tabel 3.1 Rancangan Penelitian *Pretest Posttest Control Group Design*

Kelas	<i>Pre-test</i>	Variabel Terikat	<i>Post-test</i>
Eksperimen	Y ₁	X	Y ₂
Kontrol	Y ₁	-	Y ₂

Keterangan:

Y₁ : *Pretest* yang diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol

Y₂ : *Posttest* yang diberikan kepada kelas eksperien dan kelas kontrol

X : Perlakuan (Metode *Point Counterpoint*)

Terdapat dua variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Menurut Sugiyono, variabel bebas (*Independen*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*Dependen*).⁵ Dalam penelitian ini yang merupakan variabel bebas adalah metode pembelajaran *Point Counterpoint*.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Administratif*, 107.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 78.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Op. Cit., 39.

Menurut Sugiyono, “variabel terikat (*Dependen*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”.⁶ Variabel terikat (*Dependen*) dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa.

Dalam penelitian ini mengguakan desain *true experimental* yaitu Pretest-Posttes, dimana nantinya sampel akan diberikan pretest terlebih dahulu untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki sebelum diberikannya perlakuan yang berupa penerapan metode Point Counterpoint. Dan setelah itu akan diberikan posttest untuk melihat apakah penerapan metode Point Counterpoint tersebut memberikan pengaruh atau tidak.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono menjelaskan, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kuanitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang diteliti.⁷

⁶ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2009), XIV: 4.

⁷ Sugiyono, *Statistika*, 61.

Pada penelitian ini, peneliti mengambil populasi yang merupakan seluruh siswa-siswi kelas XI di SMK Pembangunan Kandangan yang keseluruhannya berjumlah 126 siswa, dengan distribusi kelas sebagai berikut:

Tabel 3.2 Jumlah Peserta Didik Kelas XI TKR SMK Pembangunan Kandangan

No.	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1.	XI TKR 1	32
2.	XI TKR 2	32
3.	XI TKR 3	31
4.	XI TKR 4	31
Jumlah		126

2. Sampel

Syofian menjelaskan bahwa “sampel adalah suatu prosedur pengambilan data, dimana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi”.⁸ Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.

Menurut Sugiyono, “*purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”.⁹ Pada teknik *purposive sampling*, penentuan dalam pengambilan sampel didasarkan pada pertimbangan peneliti mengenai sampel-sampel

⁸ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), 56.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 85.

mana yang paling sesuai, bermanfaat dan dianggap dapat mewakili suatu populasi (*representatif*).

Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* menurut Sugiyono, yaitu karena teknik ini dirasa sesuai untuk digunakan pada penelitian kuantitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi.¹⁰

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI TKR 2 dan XI TKR 4 yang berjumlah 63.

C. Metode Pengumpulan Data

Sugiyono menjelaskan bahwa, “mengumpulkan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui metode pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan”¹¹.

Untuk memudahkan proses pengumpulan data dalam penelitian ini, dibutuhkan adanya metode pengumpulan data. Dalam penelitian ini, sang peneliti menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

1. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi menurut Suharsimi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah prasasti, notulen rapat, longger, agenda, dan sebagainya. Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk mengetahui kondisi awal subjek yang diteliti, dimana

¹⁰ Ibid., 85.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 224.

metode dokumentasi dalam peneliti ini dilakukan oleh peneliti dengan cara meminta data awal nilai hasil belajar siswa pada semester sebelumnya.¹²

2. Penggunaan Tes

Suharsimi juga menjelaskan, “tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan, untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, sikap, dan kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”.¹³

Terdapat dua jenis tes dalam penelitian ini, yaitu *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* digunakan untuk mengukur atau mengetahui kemampuan awal siswa sebelum penerapan metode pembelajaran, sedangkan *post-test* dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa setelah penerapan metode pembelajaran.

D. Instrumen Penelitian

Sugiyono menyebutkan, “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, semua fenomena tersebut dinamakan variabel penelitian”.¹⁴

1. Bentuk tes

Pada umumnya tes prestasi digunakan untuk mengukur penguasaan dan kemampuan pemahaman peserta didik setelah mereka menerima proses belajar dari guru dalam kurun waktu tertentu. Biasanya tes tersebut digunakan untuk mengukur

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), XIV: 274.

¹³ Ibid., 193.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 102.

tingkat penguasaan dan kemampuan peserta didik secara individual dalam cakupan dan ilmu pengetahuan yang ditentukan oleh para pendidik.¹⁵

Tes yang digunakan ini untuk mengetahui seberapa hasil belajar siswa yang meliputi pemahaman, penguasaan, kemampuan siswa terhadap materi yang telah dipelajari dan seberapa banyak siswa yang mengalami peningkatan. Adapun yang perlu dilakukan sebelum membuat soal yaitu menentukan kisi-kisi soal terlebih dahulu. Adapun kisi-kisi soal yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut

- KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.
- KD 3.2 : Menganalisis makna iman kepada rasul-rasul Allah SWT

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Penelitian: Suatu..*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), 148.

KD 4.2.3 : Menyajikan keterkaitan antara iman kepada rasul-rasul Allah SWT dengan keteguhan dalam bertauhid, toleransi, ketaatan, dan kecintaan kepada Allah SWT.

Materi : Iman kepada rasul-rasul Allah SWT (Dalil-dalil Al-Qur'an dan hadits tantang beriman kepada rasul-rasul Allah SWT, Muhammad SAW sebagai penutup para nabi, Keteladanan Nabi Muhammad SAW dalam kehidupan).

a. Instrumen Pengumpulan Data

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Variabel	Indikator
Pembelajaran	Meyakini adanya rasul-rasul Allah Swt.
Pendidikan Agama Islam	Menunjukkan perilaku saling menolong sebagai cerminan beriman kepada rasul-rasul Allah Swt.
	Mengimplementasikan perilaku iman kepada rasul-rasul Allah Swt. dalam kehidupan sehari-hari
	Menyebutkan arti iman kepada rasul-rasul Allah Swt.
	Menjelaskan kandungan dalil naqli tentang iman kepada rasul-rasul Allah Swt.
	Menjelaskan makna iman kepada rasul-rasul Allah Swt.
	Menunjukkan perilaku yang mencerminkan iman kepada rasul-rasul Allah Swt.

	Menyimpulkan keterkaitan antara beriman kepada rasul-rasul Allah Swt. dengan perilaku saling tolong menolong
	Menyajikan paparan tentang makna, tanda-tanda, hikmah, dan manfaat beriman kepada rasul-rasul Allah Swt.
	Menyajikan paparan keteraitan antara beriman kepada rasul-rasul Allah Swt. dengan perilaku saling tolong menolong

Indikator Soal

Tabel 3.4 Indikator Soal Pendidikan Agama Islam

No.	Indikator Soal	No Soal	Ranah	Bentuk Tes
1.	Menyebutkan arti Rasul, iman kepada Rasul, uswatun hasanah, mukjizat, mukjizat,	1, 7, 9, 10, 11, 12, 19,	C1	Pilihan ganda
2.	Menyebutkan jumlah Rasul, menyebutkan sifat wajib bagi rasul,	5, 20	C1	Pilihan ganda
3.	Membedakan antara Nabi dan Rasul, Q.S Al-Hasyr /59: 7	2, 16	C2	Pilihan ganda
4.	Mengkategorikan sifat wajib bagi	3, 6, 8, 14,	C2	Pilihan ganda

	Rasul, mengkategorikan nabi yang Ulul Azmi, menggolongkan Nabi Isa menurut ajaran Islam, mengkategorikan tugas Rasul, hikmah beriman kepada Rasul, sifat mustahil Rasul,	18, 21		
5.	Menggambarkan perilaku iman kepada Rasul, menerapkan perilaku beriman kepada Rasul	15, 17	C3	Pilihan ganda,
6.	Menganalisis sifat mustahil Rasul, hasil keimanan kepada Rasul	4, 13	C4	Pilihan ganda
7.	Mempertimbangkan serta memvalidasi mengenai sifat yang dimiliki Rasul	22, 23, 24, 25	C5	Pilihan ganda

E. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Pengujian validitas dan reliabilitas terhadap item soal yang digunakan untuk mengukur hasil belajar, diujikan kepada 10 responden yang bukan menjadi bagian dari sampel. Item pertanyaan yang terdiri dari 50 pertanyaan. Setelah pengujian selesai, langkah selanjutnya adalah pemberian skor terhadap pertanyaan yang telah diisi oleh responden.

Uji validitas digunakan untuk melihat kecermatan dan ketepatan dari instrumen yang telah dibuat untuk menguji variabel yang telah ditetapkan. Sedangkan uji reliabilitas berfungsi untuk melihat konsistensi atau kestabilan dari alat ukur atau instrumen yang telah dibuat. Pengujian validitas dan reliabilitas ini menggunakan bantuan SPSS versi 22.

Dalam menentukan validitas instrumen, peneliti menggunakan dasar pengambilan keputusan nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$ dan Pearson Correlation bernilai positif. Telah didapatkan nilai r-tabel berdasarkan jumlah sampel yang digunakan sebesar 0,632. Maka apabila nilai r-hitung $< 0,632$ maka item dinyatakan valid dan dapat diujikan kepada sampel, dan apabila nilai r-hitung $> 0,632$ maka item dinyatakan tidak valid atau gugur sehingga item harus dihapus. Hasil dari pengujian validitas tersebut akan disajikan dalam tabel tersebut:

Tabel 3.5 Hasil Pengujian Validitas

No.	r-hitung	r-tabel	Hasil
1	0,430	0,632	Valid
2	0,649	0,632	Tidak Valid
3	0,514	0,632	Valid
4	0,495	0,632	Valid
5	0,474	0,632	Valid
6	0,253	0,632	Valid
7	0,502	0,632	Valid
8	0,643	0,632	Tidak Valid
9	0,568	0,632	Valid
10	0,675	0,632	Tidak Valid
11	0,906	0,632	Tidak Valid
12	0,432	0,632	Valid
13	0,666	0,632	Tidak Valid
14	0,861	0,632	Tidak Valid
15	0,462	0,632	Valid

16	0,745	0,632	Tidak Valid
17	0,585	0,632	Valid
18	0,468	0,632	Valid
19	0,791	0,632	Tidak Valid
20	0,320	0,632	Valid
21	0,534	0,632	Valid
22	0,609	0,632	Valid
23	0,181	0,632	Valid
24	-0,053	0,632	Tidak Valid
25	0,640	0,632	Tidak Valid
26	0,224	0,632	Valid
27	-0,293	0,632	Tidak Valid
28	-0,171	0,632	Tidak Valid
29	0,430	0,632	Valid
30	0,582	0,632	Valid
31	0,420	0,632	Valid
32	0,302	0,632	Valid
33	-0,570	0,632	Tidak Valid
34	0,401	0,632	Valid
35	-0,257	0,632	Tidak Valid
36	0,443	0,632	Valid
37	-0,582	0,632	Tidak Valid
38	0,617	0,632	Valid
39	0,397	0,632	Valid
40	-0,229	0,632	Tidak Valid
41	0,537	0,632	Valid
42	0,255	0,632	Valid
43	-0,050	0,632	Tidak Valid
44	-0,060	0,632	Tidak Valid
45	0,321	0,632	Valid
46	0,139	0,632	Valid
47	0,357	0,632	Valid
48	0,177	0,632	Valid
49	0,309	0,632	Valid
50	0,934	0,632	Tidak Valid

Dari tabel diatas dapat diketahui dari 50 item soal terdapat 31 item valid dan 19 item gugur. Dari 31 item yang valid tersebut akan dipilih 25 item valid yang akan dilanjutkan untuk pengujian selanjutnya. Sedangkan item yang gugur akan dihapus.

Item yang dihapus adalah item dengan nomor 2, 8, 10, 11, 13, 14, 16, 19, 24, 25, 27, 28, 33, 35, 37, 40, 43, 44, 50.

Pengujian selanjutnya adalah uji reliabilitas. Dasar pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas adalah nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60. Nilai *Cronbach's Alpha* berdasarkan data yang telah diperoleh adalah sebesar 0,846. Nilai ini didapatkan dengan bantuan *software SPSS* yang dipaparkan dalam tabel berikut:

Tabel 3.6 Hasil Tes Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,846	31

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,846>0,60, maka item dinyatakan reliabel.

F. Teknik Analisis Data

Pada tahap analisis data yang didasarkan data sampel, dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan teknik analisis statistik inferensial.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah

terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.¹⁶

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk melihat bagaimana partisipasi dan kemampuan berfikir analitis siswa serta mendeskripsikan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa, maka dilakukan pengelompokan. Pengelompokan tersebut dilakukan kedalam 5 kategori: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah. Pedoman pengkategorian hasil belajar siswa yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis dengan menggunakan statistik deskriptif.

a. Menghitung rata-rata (*mean*)

Mean merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut. Rata-rata (*mean*) ini didapat dengan menjumlahkan data seluruh individu dalam kelompok itu, kemudian dibagi dalam jumlah individu yang ada pada kelompok tersebut.

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^k f_i x_i}{\sum_{i=1}^k f_i}$$

Keterangan : \bar{x} = Rata-rata

f_i = Frekuensi

x_i = Titik jengah¹⁷

b. Persentase (%) nilai rata-rata

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

¹⁶ Ibid., 209.

¹⁷ Ibid., 49.

Keterangan : P = Angka perentase
 f = Frekuensi yang dicari presentasenya
 N = Banyaknya sampel responden

Untuk mengelompokkan tingkat hasil belajar yang diperoleh siswa, baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol dengan menggunakan pedoman yang telah ditetapkan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan yaitu sebagai berikut:¹⁸

Tabel 3.7 Kategori Hasil Belajar

No.	Nilai	Kategori Hasil Belajar
1.	0-20	Sangat Rendah
2.	21-40	Rendah
3.	41-60	Cukup
4.	61-80	Tinggi
5.	81-100	Sangat Tinggi

2. Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel yang hasilnya diberlakukan untuk populasi.¹⁹

Analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yang diajukan. Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk mengetahui hasil belajar

¹⁸ Burhan Nurgiyantoro, *Penilaian Pembelajaran Bahasa : Berbasis Kompetensi*, Ed. 2, (Yogyakarta: BPFE, 2017), 416.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif,...*, 207.

melalui strategi pembelajaran aktif tipe *Point Counterpoint* pada siswa kelas XI SMK Pembangunan.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dimaksudkan apakah data-data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini juga dilakukan untuk mengetahui data yang akan diperoleh akan diuji dengan statistik parametris atau statistik nonparametris. Untuk pengujian tersebut digunakan rumus *Chi-kuadrat* yang dirumuskan sebagai berikut:

$$x_{hitung}^2 = \left(\sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e} \right) 1 + \left(\sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e} \right) 2$$

Keterangan : x^2 = Nilai Chi-kuadrat hitung

f_o = Frekuensi hasil pengamatan

f_e = Frekuensi harapan ²⁰

Kriteria pengujian normal apabila x_{hitung}^2 lebih kecil dari x_{tabel}^2 dimana x_{tabel}^2 diperoleh dari x^2 dengan dk = (b-1) (k-1) pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$, atau kriteria pengujian normalitas dengan hasil SPSS versi 21 yaitu jika sign > α maka data berdistribusi normal dan jika sign < α maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Pengujian ini akan dilakukan karena peneliti akan mengeneralisasikan kesimpulan akhir penelitian ini atau hipotesis (H_a atau H_0) yang dicapai dari

²⁰ Ibid., 241.

sampel terhadap populasi. Uji homogenitas bertujuan untuk melihat apakah data pada kedua kelompok berasal dari populasi yang homogen, selain itu untuk menentukan rumus uji-t yang akan digunakan, untuk melakukan perhitungan pada uji homogenitas, maka digunakan uji-f dengan rumus sebagai berikut:²¹

$$t = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

Kriteria pengujian adalah populasi homogen, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan populasi tidak homogen, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf nyata dengan F_{tabel} diperoleh dari distribusi F dengan derajat kebebasan (dk) = ($n_1-1; n_2-1$) masing-masing sesuai dengan dk pembimbing dan dk penyebut pada taraf $\alpha = 0,05$.

Jika kita menggunakan SPSS (*Statistical Package for Social Science*) dalam melakukan uji homogenitas, maka sebagai kriteria pengujian, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varians kelompok data tersebut adalah sama.

H_o = jika signifikansi yang diperoleh $> 0,05$ maka variansi sampel sama (homogen)

H_a = jika signifikansi yang diperoleh $< 0,05$ maka variansi sampel tidak sama (tidak homogen)

c. Uji Hipotesis (uji-t)

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif,...*, 260.

Uji hipotesis penelitian ini dengan menggunakan uji t. Uji t digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh strategi pembelajaran aktif tipe *Point Counterpoint* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa. Rumus uji-t:

1) Menentukan Hipotesis

$$H_0 = \mu_1 = \mu_2$$

$$H_0 = \mu_1 \neq \mu_2$$

2) Menentukan α

Taraf signifikan yang digunakan adalah 0,05.

3) Menentukan t_{hitung}

Jika berdasarkan uji kesamaan varians, ditunjukkan bahwa kedua kelompok mempunyai varians yang sama maka untuk pegujian hipotesis ini digunakan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{x_1 - x_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dengan } s = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Keterangan : x_1 = Rata-rata *posttest* kelas eksperimen

x_2 = Rata-rata *posttest* kelas kontrol

s_1^2 = Variasi kelas eksperimen

s_2^2 = Variasi kelas kontrol

n_1 = Jumlah peserta didik kelas eksperimen

n_2 = Jumlah peserta didik kelas kontrol

d. Membuat Kesimpulan

Menyimpulkan apakah H_0 diterima atau ditolak. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak dan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.²² Rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_0 : Tidak ada pengaruh strategi *Point Counterpoint* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa kelas XI SMK Pembangunan Kandangan.

H_a : Terdapat pengaruh strategi *Point Counterpoint* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa kelas XI SMK Pembangunan Kandangan.

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y atau tidak ada pengaruh strategi pembelajaran *Point Counterpoint* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas XI SMK Pembangunan Kandangan. Begitupun sebaliknya, $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel X terhadap variabel Y atau terdapat pengaruh strategi pembelajaran *Point Counterpoint* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI SMK Pembangunan Kandangan.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif,...*, 229.